

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang terbentuknya pemberdayaan masyarakat pada UMKM Sumber Rejeki di Desa Kasreman Kabupaten Ngawi berawal dari adanya potensi keterampilan menganyam yang telah dimiliki masyarakat, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan usaha bersama. Serta adanya keinginan pemilik UMKM untuk meingkatkan pendapatan pribadi. UMKM Sumber Rejeki menjadi wadah bagi masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan produksi, baik bagi yang sudah memiliki keterampilan maupun yang ingin belajar menganyam. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, mengembangkan keterampilan, serta memanfaatkan potensi lokal secara lebih produktif.
2. Model pemberdayaan masyarakat yang diterapkan pada UMKM Sumber Rejeki merupakan model pemberdayaan berbasis nilai-nilai *ekonomi civic* melalui pemanfaatan potensi lokal berupa keterampilan menganyam tas plastik. Pemberdayaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan produksi sehingga masyarakat berperan sebagai pelaku utama dalam aktivitas ekonomi. Pelaksanaan model ini

menunjukkan adanya pembangunan individu dan sosial melalui peningkatan partisipasi anggota, kerja sama yang dilandasi kepercayaan, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan kebermanfaatan masyarakat serta kesejahteraan dalam dimensi sosial dan psikologis. Selain itu, proses pemberdayaan juga berlangsung melalui pendidikan nonformal berupa transfer pengetahuan dan keterampilan antaranggota maupun dari pemilik usaha kepada masyarakat yang belum memiliki kemampuan menganyam. Nilai *ekonomi civic* terlihat melalui adanya tanggung jawab sosial, kerja sama, dan partisipasi ekonomi, kebermanfaatan dan kesejahteraan pada dimensi sosial dan psikologis. Berdasarkan hasil analisis, model pemberdayaan pada UMKM Sumber Rejeki dapat dikategorikan sebagai model kemitraan mutualistik, yaitu hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pemilik usaha dan anggota masyarakat. Masyarakat memperoleh kesempatan kerja, tambahan pendapatan, dan pengembangan keterampilan, sedangkan pemilik usaha memperoleh dukungan tenaga kerja untuk keberlangsungan usaha. selain itu juga didukung oleh potensi lokal yang dimiliki (*local development*) yaitu keterampilan menganyam dari masyarakat lingkungan sekitar. Dengan demikian, UMKM Sumber Rejeki menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis *ekonomi civic* dapat dilakukan melalui kemitraan dan pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat.

3. Pelaksanaan model pemberdayaan masyarakat berbasis *ekonomi civic* pada UMKM Sumber Rejeki dipengaruhi oleh faktor pendukung dan

penghambat. Faktor pendukung utama berasal dari keterampilan menganyam yang dimiliki masyarakat serta lingkungan sosial yang mendorong partisipasi dalam kegiatan usaha. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam pelaksanaan pemberdayaan karena masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses produksi. Namun, pelaksanaan pemberdayaan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan modal usaha yang berdampak pada penyediaan bahan baku dan pengembangan kapasitas produksi. Oleh karena itu, dukungan permodalan diperlukan agar UMKM Sumber Rejeki dapat berkembang dan memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti yang dapat diberikan dari hasil temuan penelitian dan pembahasan:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis *ekonomi civic* dengan menggunakan objek penelitian yang lebih beragam atau menambahkan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat mengkaji pemberdayaan masyarakat berbasis *ekonomi civic* secara lebih mendalam dengan meneliti aspek-aspek lain dari nilai *ekonomi civic* yang belum banyak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, kajian mengenai pemberdayaan masyarakat dan *ekonomi civic* yang belum banyak dikaji dapat berkembang lebih luas dan memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai perannya dalam meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi UMKM Sumber Rejeki

UMKM Sumber Rejeki diharapkan dapat terus mempertahankan model pemberdayaan yang telah berjalan dengan memanfaatkan potensi lokal masyarakat serta meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan usaha. Selain itu, UMKM perlu memperluas jaringan kerja sama dengan pemerintah maupun pihak lain untuk bisa memperoleh tambahan modal usaha sehingga akan terarah pada peningkatan bahan baku yang dapat disediakan dan penjualan akan meningkat, sehingga kapasitas produksi dapat meningkat dan manfaat ekonomi yang diterima menjadi lebih optimal.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi mengenai penerapan model pemberdayaan masyarakat berbasis *ekonomi civic* melalui UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca untuk merumuskan model-model pemberdayaan terutama pemberdayaan mengenai kemitraan mutualistik dan pemanfaatan potensi lokal dalam mendukung keberhasilan pemberdayaan ekonomi pada masyarakat.